

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengungkapkan jika metode penelitian “sesungguhnya adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan tujuan dan fungsi tertentu.¹

Sedangkan dilihat dari asal bahasanya, metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti seluk beluk, kiat, dan cara yang berhubungan dengan usaha untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sedangkan *logos* memiliki arti cakrawala, wawasan dan ilmu pengetahuan.² Sedangkan penelitian, secara umum berarti suatu metode studi terhadap suatu masalah yang dilakukan seseorang melalui sebuah penyelidikan dengan tujuan mendapatkan penyelesaian yang tepat terhadap masalah tersebut.³ Jadi metodologi penelitian ialah suatu metode atau cara yang digunakan untuk merumuskan dan menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan secara sistematis.

Hal inilah yang menjadikan sebab penelitian ilmiah haruslah didukung dengan objek dan metode yang sesuai agar data yang didapat akurat. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), Cet ke-22, 2.

² Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 26.

³ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 24.

sebuah data berdasarkan dokumen dan arsip yang sudah tersedia dengan proses penelitian sebagian besar dilakukan diperpustakaan, menggunakan sumber data sekunder seperti ensiklopedia, jurnal, bibliografi, karya sastra, website dan arsip penting lainnya yang tersedia diperpustakaan.⁴ Secara holistik dan menjabarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Adapun literatur yang digunakan dalam analisis penelitian sebagai objek utama dalam penelitian ini adalah Novel Tahajud Cinta Rania karya Mia Chuz dan Nasrullah.

Penelitian kualitatif juga memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah, mengenal menyeleksi unit analisis, membuat protokol, melakukan revisi terhadap protokol, melakukan analisis data, dan melakukan kombinasi data. Berikut pemaparannya:⁶

1. Identifikasi Masalah

Menentukan masalah adalah tahap awal dalam penelitian kualitatif, permasalahan menjadi titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan pada penelitian ini adalah menentukan pesan dakwah yang terkandung dalam novel Tahajud Cinta Rania.

⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 17.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 163-165.

2. Mengenal

Pada tahapan ini peneliti melakukan pencarian data-data terkait novel Tahajud Cinta Rania dan penulisnya, dan mencari data pendukung baik melalui media elektronik maupun cetak.

3. Menyeleksi Unit Analisis

Pada tahapan ini peneliti melihat dan membaca secara cermat dan keseluruhan novel Tahajud Cinta Rania. Maka, dalam tahapan ini peneliti mengambil keseluruhan bab yang ada dalam novel, dengan alasan setiap babnya saling berkaitan satu sama lain dan memiliki kualitas pesan yang lengkap. Kelengkapan pesan tersebut didasarkan pada pesan yang memuat aqidah, akhlak, dan syariah.

4. Membuat Protokol

Tahapan berikutnya adalah membuat protokol, dimana pada tahapan ini peneliti diharuskan untuk membuat *coding form* dan membuat daftar kategori kecenderungan pesan dakwah. Kategori tersebut meliputi pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah.

Kategori pesan inilah yang nantinya dijadikan pedoman dalam melakukan pengkodean, tujuan pengkodean ialah:⁷

- a. Mempermudah identifikasi suatu fenomena.
- b. Mempermudah menghitung frekuensi kemunculan suatu fenomena.
- c. Frekuensi kemunculan kode menentukan kecondongan temuan.
- d. Membantu dalam penyusunan kategorisasi dan sub kategorisasi.

⁷ A. Chaedar al Wasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta : Dunia Pustaka Jaya, 2002), 159.

5. Melakukan Revisi Terhadap Protokol

Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan kebenaran protokol yang sudah dibuat. Pada penelitian ini peneliti melakukan koding pada tahap analisis data, yaitu mengategorisasikan berdasarkan kategori pesan dakwah. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam novel Tahajud Cinta Rania. Apabila dalam proses kategorisasi ditemukan data yang tidak sesuai dengan kategorisasi diatas maka peneliti akan membuat sub kategorisasi.

6. Melakukan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk sederhana dan mudah dibaca, yang kemudian akan di interpretasikan, dan dianalisis sesuai dengan teori yang ada. Maka dapat disimpulkan kegiatan analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan atau mengelompokkan.⁸

7. Melakukan Kombinasi Data

Tahapan ini umumnya disebut dengan keabsahan data. Peneliti melakukan sinkronisasi terhadap data yang didapat. Hal ini memungkinkan peneliti melakukan penambahan-penambahan data sebagai pelengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi untuk menganalisis isi pesan yang ada dalam sebuah novel. Sebagai sarana komunikasi massa dan cermin nyata masyarakat, sebuah novel dan segala unsur didalamnya dapat dikaji menggunakan berbagai analisis, salah satunya adalah analisis isi. Analisis isi (*context analysis*) ialah teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh deskripsi isi pesan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosda karya, 1990), 103.

komunikasi massa yang dilakukan baik secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, setting tempat dan setting waktu. Setting tempat pada penelitian ini adalah novel Tahajud Cinta Rania karya Mia Chuz dan Nasrullah. Setting yang kedua adalah setting waktu, setting waktu pada penelitian ini sejak Juli 2021 sampai penelitian ini berakhir. Peneliti memilih novel ini sebagai bahan penelitian karena novel ini mengandung pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif diangkat dari sebuah kasus yang terdapat pada situasi sosial tertentu, dan hasil kajiannya ditransferkan ketempat lain yang memiliki kesamaan situasi sosial dengan kasus yang telah dipelajari. Dalam penelitian kualitatif sampel dinamakan narasumber, partisipan, informan, guru ataupun teman bukan responden.⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah novel Tahajud Cinta Rania karya Mia Chuz dan Nasrullah. Sedangkan objek penelitiannya adalah pesan yang terkandung dalam novel Tahajud Cinta Rania karya Mia Chuz dan Nasrullah. Karena didalam novel Tahajud Cinta Rania sangat menarik diteliti yang mengandung pesan-pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), Cet ke-22, 216.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Berikut sumber data dari penelitian ini:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang bersifat umum yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Data ini bersumber dari pernyataan yang dibuat oleh individu. Sumber data yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari novel Tahajud Cinta Rania. Sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan langsung melalui sumber pendukung yang digunakan untuk memperjelas sumber data primer berupa literatur-literatur, data kepustakaan dan situs internet yang berkaitan erat dengan pembahasan objek penelitian.¹⁰

Data ini adalah data pelengkap atau data pendukung dari data primer yang diperoleh dari literatur, seperti artikel, karya ilmiah, buku kepustakaan dan situs-situs internet yang ada relevansinya dengan penelitian yang sedang dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian. Data pendukung yang peneliti dapatkan terkait penelitian ini yaitu melalui buku-buku, literatur, jurnal, transkrip wawancara yang menunjang penelitian ini dan dari situs-situs internet serta youtube yang berhubungan dengan novel Tahajud Cinta Rania.

¹⁰ Laxy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 114.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama pengumpulan data adalah mendapatkan data, oleh karena itu harus dilakukan teknik pengumpulan data yang merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.¹¹ Pada penelitian ini terdapat tiga metode penelitian kualitatif yang peneliti gunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu wawancara, teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pertemuan yang telah direncanakan pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan secara langsung ataupun melalui media seperti telepon atau internet.¹² Handari mengungkapkan bahwa esensi wawancara sebenarnya ialah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan tujuan mendapatkan pemahaman mengenai pendapat seseorang terhadap tema, isu atau topik tertentu.¹³ Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dalam dengan narasumber Mia Chuz penulis novel Tahajud Cinta Rania. Yaitu meliputi susunan pertanyaan -pertanyaan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang Mia Chuz dan data-data yang berkaitan dengan novel Tahajud Cinta Rania. Dalam hal

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), Cet ke-22, 224.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publizer, 2015), 108-109.

¹³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak , 2017), 66.

ini peneliti melakukan wawancara kepada Mia Chuz (penulis novel Tahajud Cinta Rania) melalui *instagram* dan *email*.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara menganalisis dan mencermati dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti atau orang lain yang berisi tentang subjek penelitian.¹⁴ Sedangkan menurut Yusuf, dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang suatu hal yang sudah berlalu, dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, ataupun foto.¹⁵

Dokumen pada umumnya dibagi menjadi dua, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi dapat berupa catatan atau karangan seseorang secara tertulis, seperti surat pribadi, otobiografi, dan buku harian. Sedangkan dokumen resmi terbagi lagi menjadi dua kategori dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal seperti intruksi, memo, pengumuman, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen eksternal berisi tentang bahan-bahan yang dihasilkan dari sebuah lembaga sosial seperti bulletin, majalah, pernyataan, dan berita yang disampaikan dimedia massa.¹⁶ Mengacu dari beberapa pengertian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencari data informasi mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam novel

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 217-219.

Tahajud Cinta Rania meliputi pesan akidah, akhlak, dan syariah.

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber literatur, bacaan, website, artikel, dan sumber lainnya yang relevan terkait dengan permasalahan yang dibahas. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku skripsi penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi serta buku dan jurnal terkait novel Tahajud Cinta Rania dan permasalahan yang dibahas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah suatu konsep yang berguna untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan kebenaran data. Fungsi pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksanaan keabsahan data yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan penelitian dari segala segi.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Uji keabsahan data ini meliputi uji, *credibility* (validitas interbal),

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif EdisiRevisi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).¹⁸

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas atau derajat kepercayaan mengenai data hasil penelitian kualitatif agar penelitian tidak diragukan lagi. Hal yang dilakukan dalam uji kredibilitas antara lain melalui triangulasi, triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam proses mengumpulkan data untuk memperoleh temuan data yang lebih kredibel dan lebih akurat.¹⁹ Triangulasi juga dapat berarti sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. ketika pengecekan tersebut sebagai berikut:²⁰

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa metode dan sumber. Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, catatan ataupun gambar. Masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan menghasilkan pandangan yang berbeda pula terhadap fenomena yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25, 336.

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25, 372-374.

diteliti. Kemudian, data yang sudah dianalisis peneliti akan menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas data yang diperoleh melalui pengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal itu dapat dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Apabila data yang dihasilkan melalui teknik pengujian kredibilitas berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan kebenarannya. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel karena narasumber masih dalam keadaan segar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan satu informan dan tambahan data tertulis. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada penulis novel Tahajud Cinta Rania yaitu Mia

Chuz. Disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk menggali data tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel Tahajud Cinta Rania.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti benar-benar tepat. Misalnya, pelaksanaan penelitian dapat dipercaya apabila dibuktikan dengan adanya dokumentasi foto-foto pelaksanaan penelitian. Dan data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara. Peralatan yang dapat membantu kredibilitas penelitian antara lain kamera, alat perekam, dan alat tulis.

c. Mengadakan Member Check

Membercheck merupakan kegiatan pengecekan kevalidan hasil yang didapatkan peneliti kepada narasumber yang memberikan data. *membercheck* dapat meyakinkan peneliti jika data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan informan. Apabila data yang diperoleh disetujui oleh narasumber maka data tersebut dikatakan valid dan kredibel/dipercaya. Namun apabila data tersebut tidak disepakati oleh narasumber, maka peneliti harus berdiskusi dengan narasumber. Dan jika terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dan kenyataan sesungguhnya maka peneliti harus mengganti penelitiannya dan menyesuaikan dengan data yang diberikan narasumber. Maka tujuan *member check* adalah agar informasi yang peneliti

dapatkan sesuai dengan data narasumber dan benar-benar terpercaya.

2. Pengujian *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability adalah validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketetapan atau juga dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi posisi sampel tersebut diambil. Tujuannya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka muncul kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability* (reliabilitas)

Penelitian dapat dikatakan *reliable* jika orang lain mampu mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* didapatkan melalui melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila peneliti tidak melakukan proses penelitian namun dapat memberikan data, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

4. Pengujian *Konfirmability*

Penelitian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian disebut obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Karena uji *konfirmability* sama dengan uji *depenability* maka pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* juga dapat berarti uji hasil penelitian, dimana semua berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian, berarti peneliti sudah memenuhi standar *konfirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih

mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini memahami tentang pesan dakwah yang terkandung dalam dalam novel Tahajud Cinta Rania.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif.²¹

Analisis isi dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorisasikan paragraf dan kalimat yang termasuk dalam tiga kategori pesan dakwah, selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan dan mencari isi pesan yang terkandung didalamnya. Peneliti akan menggunakan analisis isi untuk memahami pesan dakwah yang terdapat dalam novel Tahajud Cinta Rania dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

Menurut Krippendorff analisis isi diklasifikasikan dalam tiga bentuk.²² Analisis isi pragmatis, analisis isi semantik dan analisis sarana tanda. Analisis isi pragmatis adalah klasifikasi tanda berdasarkan sebab akibatnya. Analisis isi semantik merupakan pengklasifikasian tanda berdasarkan makna. Dan analisis sarana tanda merupakan klasifikasi isi pesan berdasarkan sifat psikofisik tanda. Penelitian ini memfokuskan pada paragraf dan kalimat-kalimat yang berisi pesan dakwah dalam novel Tahajud Cinta Rania. Dengan menggunakan metode Analisis Semantik Ferdinand De Saussure sebagai metode Analisis Isi dalam penelitian.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

²² Klaus Krippendorff, *Content Analysis: an introduction ot its Methodology*, (London: SAGE Publucations1991), 34-37.

Analisis isi pada penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri penting, diantaranya:²³

a. Objektif

Objektif berarti dalam menganalisis isi, kategori yang dipakai harus dirumuskan secara cermat dan sesuai, tujuannya untuk menghasilkan hasil yang sama walaupun penelitiannya dilakukan oleh orang yang berbeda.

b. Sistematis

Sistematis yaitu menganalisis isi media dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tidak ada keberpihakan pada sisi tertentu. Maka dalam melakukan analisis, peneliti tidak hanya memilih hal-hal yang sesuai dengan hipotesisnya saja.

c. Relevan Secara Sosiologis

Relevan secara sosiologis berarti topik atau masalah yang akan dikaji dan dianalisis memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat, yang berhubungan dengan tatanan, norma, sistem nilai, perilaku, dan aspek-aspek sosiologis lainnya.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis novel Tahajud Cinta Rania. *Pertama*, peneliti membaca keseluruhan isi novel Tahajud Cinta Rania untuk memahami isi cerita. *Kedua*, melakukan pendeskripsian yaitu menghubungkan seluruh data yang didapatkan dengan masalah yang sedang diteliti. *Ketiga*, mengklasifikasikan data yang telah di deskripsikan yang selanjutnya akan diarahkan sesuai kelompok permasalahan. *Keempat*, melakukan tahap penganalisisan. *Kelima*, tahap interpretasi yaitu tahap penafsiran pesan dakwah yang sudah dianalisis sebelumnya. *Keenam*, melakukan analisa dan

²³ Zulkarimaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), Cet ke-19, 16-17.

interpretasi data kemudian dievaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan.

